

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian, terdapat hubungan yang sangat tinggi antara IQ (*Intelligence Quotient*), intelegensi ganda (*Multiple Intelligence*) dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Analisis perhitungannya menggunakan analisis korelasi ganda, yang kesemuanya itu telah diuji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis korelasi untuk hubungan antara IQ dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan.

Berdasarkan analisis korelasi antara IQ dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan diperoleh harga $r_{hit} = 0,98$. Dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan taraf signifikan 0,01 berturut-turut adalah 0,316 dan 0,408. Jadi $r_{hit} > r_{tabel}$, maka r signifikan. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hit} > t_{tab}$ atau $29,94 > 2,021$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IQ dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Hal ini berarti terdapat korelasi antara IQ dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Jadi semakin besar IQ siswa, maka akan semakin besar pula hasil belajar siswa.

2. Analisis korelasi untuk hubungan antara intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan.

Berdasarkan analisis korelasi antara intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan diperoleh harga $r_{hit} = 0,96$. Dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan taraf signifikan 0,01 berturut-turut adalah 0,316 dan 0,408. Jadi $r_{hit} > r_{tabel}$, maka r signifikan. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hit} > t_{tab}$ atau $20,84 > 2,021$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Hal ini berarti terdapat korelasi antara intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Jadi semakin besar intelegensi ganda siswa, maka akan semakin besar pula hasil belajar siswa.

3. Analisis korelasi berganda untuk hubungan antara IQ, intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan.

Berdasarkan analisis korelasi ganda antara IQ, intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan diperoleh harga $r_{yx_1x_2} = 0,98$. Dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan taraf signifikan 0,01 berturut-turut adalah 0,316 dan 0,408. Jadi $r_{hit} > r_{tabel}$, maka r signifikan. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis diperoleh $F_{hit} > F_{tab}$ atau $436,54 > 99,48$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara IQ, intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Hal ini berarti terdapat korelasi antara IQ, intelegensi ganda dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesebangunan. Jadi semakin besar IQ siswa, maka akan semakin besar pula intelegensi ganda dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa inteligensi memainkan peranan penting khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar terutama prestasi pada bidang-bidang yang menuntut banyak berpikir, misalnya dalam belajar matematika.

Sesuai juga dengan istilah kata "mathein" atau "mathenein" dalam buku *mathematical Intelligence* karangan Moch. Masykur Ag., yang menyebutkan bahwa istilah tersebut erat hubungannya dengan bahasa Sanskerta "medha" atau "widya" yang artinya kepandaian, pengetahuan, atau inteligensi.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini sebelum tes diberikan kepada siswa kelas IX SMP Baitussalam Surabaya, terlebih dahulu soal telah dikonsultasikan kepada dosen dan guru pembimbing sehingga soal lebih terstruktur dan mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti. Sedangkan untuk sampel penelitian dipilih secara acak.

Pada penelitian ini, siswa diharapkan dapat menyeimbangkan antara IQ dan intelegensi ganda yang dimilikinya karena jika siswa hanya mempunyai IQ

yang tinggi atau hanya mempunyai intelegensi ganda yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari analisis ketiga tes tersebut yakni tes IQ, tes intelegensi ganda dan tes hasil belajar, ketiganya sangat berhubungan satu sama lain. Sedangkan pada hasil penelitian terdapat beberapa temuan, misalnya Aries yang memiliki IQ dan hasil belajar lebih tinggi daripada IQ dan hasil belajar Achmad tetapi pada intelegensi ganda mereka memperoleh skor yang sama. Hal ini disebabkan terdapat beberapa kecerdasan dalam diri manusia yang berbeda-beda. Dalam hal ini, intelegensi ganda siswa yang lebih menonjol jika dibandingkan dengan IQ siswa. Begitu juga Faizol dan Shinta yang memiliki intelegensi ganda sama, tetapi hasil belajar mereka berbeda. Hal ini diakibatkan IQ juga mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil diskusi ini dapat disimpulkan bahwa yang menentukan keberhasilan seorang siswa bukan hanya IQ saja melainkan intelegensi ganda juga dapat diperhatikan dalam pembelajaran.